

BAB II

DESKRIPSI PERUSAHAAN

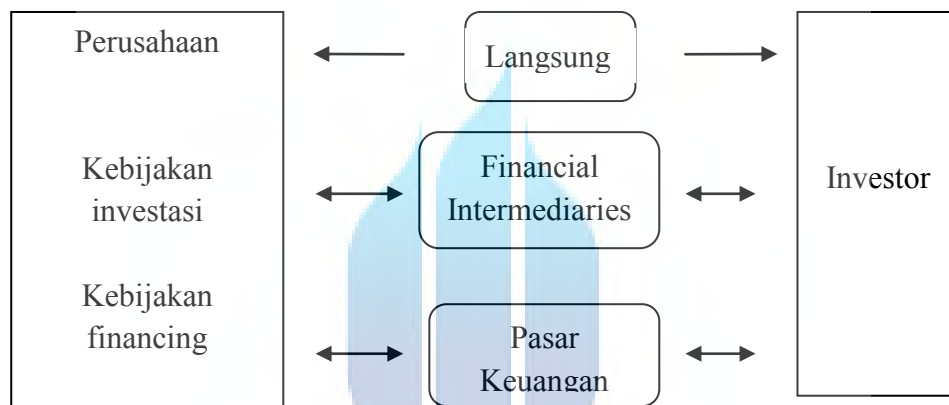
2.1. Definisi Perusahaan

Perusahaan adalah badan usaha berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum yang menjalankan perdagangan barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut para ahli, perusahaan didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Menurut Kansil dalam Yeyen *et al.* (2012) definisi atau pengertian perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.
- 2) Menurut Swastha dan Sukotjo dalam Yeyen *et al.* (2012) definisi atau pengertian perusahaan adalah adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan.
- 3) Menurut pendapat lain definisi atau pengertian perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor-faktor produksi.

Berdasarkan definisi atau pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan merupakan salah satu bentuk usaha yang mencari suatu

keuntungan atau laba, baik yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, bergerak dalam bidang usaha produksi barang, dan bergerak dalam bidang usaha jasa, dan memiliki suatu struktur organisasi, manajemen, lokasi, dan karyawan atau pegawai. Jadi suatu usaha yang tidak memiliki struktur organisasi, manajemen, lokasi, dan karyawan tidak dapat disebut sebagai perusahaan.



Gambar 2.1
Perusahaan sebagai tempat berinvestasi

Di samping dilihat dari segi ekonomi dan hukum, perusahaan dapat juga didefinisikan sebagai tempat berinvestasi baik oleh kreditur maupun calon pemegang saham. Bagan berikut melihat perusahaan sebagai tempat berinvestasi. Dalam pengertian ini para investor menyediakan dana kepada perusahaan. Sebagai bukti penanaman dana perusahaan menyerahkan saham atau obligasi kepada investor. Dua kelompok investor yang penting adalah pemegang saham dan kreditur. Perusahaan menggunakan dana tadi untuk membeli peralatan produksi dan membayar biaya operasi perusahaan. Hasil operasi perusahaan berupa laba diberikan lagi kepada para investor sebagai biaya penggunaan dana

mereka. Investor mau menanam dana jika kinerja perusahaan sesuai harapan mereka.

2.2. Definisi dan Fungsi Perusahaan Manufaktur

Manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. Jadi perusahaan manufaktur adalah suatu industri atau usaha yang memproses bahan mentah menjadi bahan jadi yang bisa dimanfaatkan oleh konsumen dan masyarakat.

Perusahaan manufaktur memiliki perbedaan dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan dagang, banyak hal yang harus dilakukan oleh perusahaan manufaktur dibandingkan dengan perusahaan dagang.

Perusahaan memiliki beberapa fungsi dalam usahanya. Fungsi dari perusahaan manufaktur yaitu :

1) Fungsi produksi

Pada tahap ini, perusahaan manufaktur melakukan fungsi produksinya.

Fungsi produksi tersebut adalah pembuatan barang mentah menjadi barang jadi, salah satu contoh perusahaan manufaktur dalam menjalankan fungsi produksinya adalah perusahaan mebel.

2) Fungsi pemasaran

Kegiatan pemasaran juga biasa dilakukan oleh perusahaan manufaktur. Dalam memperoleh laba atau keuntungan yang tinggi maka perusahaan manufaktur selalu mengadakan kegiatan pemasaran. Kegiatan pemasaran

yang dilakukan bertujuan agar produk yang telah dihasilkan dapat dikenal oleh masyarakat luas. Tidak ada perusahaan yang tidak melakukan kegiatan pemasaran, pemasaran merupakan faktor utama dan ujung tombak dari setiap perusahaan. Proses pengenalan produk dan pendongkrakan penjualan produk semuanya dilakukan dalam proses pemasaran.

3) Fungsi administrasi dan umum

Fungsi ini merupakan fungsi kegiatan manufaktur yang berkaitan dengan penentuan kebijakan perusahaan, pengarahan, dan pengawasan agar lebih efektif dan efisien.

4) Fungsi keuangan

Fungsi keuangan dalam perusahaan manufaktur adalah fungsi dari penyediaan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengembangan maupun proses produksi perusahaan tersebut.

2.3. Perkembangan Perusahaan Manufaktur

Sektor manufaktur Indonesia berpeluang meraih “kesempatan kedua”.

Demikian disampaikan Bank Dunia melalui sebuah paket rekomendasi kebijakan yang dirilis, berjudul Mempercepat Laju: Revitaliasi Pertumbuhan di Sektor Manufaktur Indonesia. Kumpulan rekomendasi kebijakan ini menyebutkan, konsumsi domestik meningkat tajam dalam beberapa tahun terakhir, sementara data investasi terkini menunjukkan laju pertumbuhan sektor menjadi semakin cepat. Investor asing pun kini mulai banyak melirik ke Indonesia karena potensi kelas menengahnya yang begitu besar dan upah buruhnya yang relatif lebih

kompetitif. Meningkatnya laju pertumbuhan sektor manufaktur adalah hasil dari permintaan domestik, terutama untuk logam, makanan, bahan kimia, dan suku cadang otomotif. Permintaan domestik seolah tidak terpengaruh oleh krisis keuangan global dan tumbuh sebesar 6,4 persen di paruh pertama 2012, berkat investasi dan konsumsi.

Pada waktu yang bersamaan, investasi asing di sektor manufaktur juga meningkat. Menurut data BKPM terkini, investasi asing dalam kegiatan manufaktur di triwulan kedua 2012 mencapai \$1,2 milyar, atau naik 62 persen *year-on-year*. Kenaikan upah buruh di China diperkirakan akan membuat perusahaan-perusahaan tekstil, pakaian dan sepatu memindahkan operasinya ke Indonesia. Industri otomotif Indonesia juga bakal meraih untung karena semakin banyak sejumlah perusahaan otomotif Jepang berencana memperluas jaringan pemasoknya .

Sejak krisis keuangan Asia, sejumlah masalah makro melemahkan pertumbuhan sektor manufaktur Indonesia dan menurunkan daya saingnya di kawasan. Diantaranya apresiasi rupiah, naiknya upah buruh, pergeseran fokus ke perdagangan komoditas dan sektor-sektor berbasis sumber daya alam, persaingan internasional (terutama dari China) dan pengetatan *margin* keuntungan. Pertumbuhan produktivitas pun tidak sekuat negara-negara pesaingnya. Sementara masalah mikro bagi perusahaan-perusahaan Indonesia termasuk biaya transportasi dan logistik tinggi, sulitnya mengakses pinjaman bank, serta kurangnya transparansi dan kepastian hukum. Masalah-masalah ini menyulitkan pendatang baru untuk membangun usaha dan mempersulit upaya pemain lama untuk

melakukan ekspansi dan mencapai skala ekonomi. Berbagai permasalahan ini telah membentuk kondisi “*missing middle*” (hilangnya lapisan tengah) – banyaknya perusahaan kecil yang kurang produktif – yang membuat kontribusi sektor manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja menjadi kurang signifikan.

Beberapa rekomendasi kebijakan di antaranya:

- 1) Membuka akses usaha kecil terhadap sumber daya dan keuangan, serta menyederhanakan kondisi bursa kerja, agar usaha-usaha kecil bisa tumbuh kembang dan mengisi “*missing middle*”.
- 2) Menyelesaikan isu-isu transportasi dan logistik dan mengurangi hambatan non-tarif untuk mengakses pasar internasional (antara lain dengan mempromosikan standar-standar internasional) agar perusahaan-perusahaan non-eksporter dapat lebih mudah menjadi eksporter dan melebarkan pangsa pasarnya.
- 3) Membantu perusahaan-perusahaan menaikkan mata rantai nilai, antara lain, dengan investasi lebih besar di bidang pendidikan, keterampilan pekerja dan teknologi, serta kerjasama lebih erat antara perusahaan dan lembaga pendidikan.
- 4) Meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan dengan mendorong kompetisi dan keterbukaan ekonomi.

2.4. Daftar perusahaan manufaktur

Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 507 perusahaan yang terdaftar yang terdiri dari beberapa sektor industri, dari seluruh perusahaan yang tercatat

tersebut ada perusahaan yang digolongkan ke dalam perusahaan manufaktur dengan jumlah 141 perusahaan. Daftar nama perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat dalam lampiran I.

